

Inisiatif Pembangunan yang Dipimpin oleh Pemuda: Studi Kasus Praktik Partisipatif di Desa Bontolanra

Youth-Led Development Initiatives: A Case Study of Participatory Practices in Bontolanra Village

Mita Arnika^{1*}

¹Program Studi Ilmu Administrasi
Negara, Universitas Indonesia
Timjur, Makassar

email: arnikamita01@gmail.com

Kata Kunci

Partisipasi Pemuda
Pembangunan Lokal
Infrastruktur Kepemudaan

Keywords:

Youth Participation
Local Development
Youth Infrastructure

Received: November Y2025

Accepted: November 2025

Published: November 2025

Abstrak

Tujuan penelitian dari studi ini adalah untuk menganalisis partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa Bontolanra, Kabupaten Takalar, dengan fokus pada pengambilan keputusan, implementasi proyek, pemantauan program, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif dari tulisan yang ada yang membahas tema tersebut. Temuan menunjukkan bahwa pemuda terlibat secara aktif dalam seluruh tahap pembangunan, dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi, dengan dampak yang signifikan terhadap pembangunan lokal.

Abstract

Research Objective This study aims to analyze youth participation in the development of Bontolanra Village, Takalar District, focusing on decision-making, project implementation, program monitoring, and utilization of development outcomes. *Methods* Descriptive analysis of existing literature discussing youth participation in development activities was conducted. *Findings* The study reveals active youth engagement across all stages of development, from planning to implementation and evaluation, with significant impacts on local development.



© Year Author(s). Published by Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Timur <https://jurnal.uit.ac.id/IPE>. This is Open Access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) DOI: <https://doi.org/10.36090>

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan suatu negara, peran pemuda tidak dapat diabaikan. Pemuda dianggap sebagai agen perubahan yang mampu mempengaruhi arah dan keberhasilan pembangunan nasional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemuda Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam memelihara idealisme, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme. Banyak pemuda yang kehilangan arah dan identitas mereka, mengarah pada kurangnya kontribusi mereka dalam pembangunan bangsa. (Gerald et al., 2019; Masyiatul, 2020)

Peran organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, menjadi krusial dalam mengembalikan serta membangun kembali semangat kebangsaan dan patriotisme di kalangan pemuda (Darmawati et al., 2022). Karang Taruna bukan hanya sekadar wadah sosial, tetapi juga merupakan platform untuk membina dan memberdayakan generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Baihaqi & Martino, 2021). Melalui program-programnya, Karang Taruna bertujuan untuk melibatkan pemuda dalam kegiatan yang produktif, yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan di tingkat lokal maupun nasional. (Apriningsih et al., 2022)

Namun, meskipun memiliki potensi besar, partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna tidak selalu optimal. Ada beberapa faktor yang menghambat partisipasi mereka, seperti kesibukan dengan pendidikan atau pekerjaan di luar kota, pernikahan dini, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berkontribusi dalam kegiatan kepemudaan (Indrawadi et al., 2021). Di sisi lain, faktor-faktor pendukung, seperti dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta adanya pengelolaan program yang efektif dan inklusif, dapat memberikan dorongan positif untuk meningkatkan partisipasi pemuda. ("Analisis Peran Pemuda Dalam Pembangunan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)," 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih dalam mengenai partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar. Dengan memfokuskan pada aspek pengelolaan program dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana organisasi kepemudaan dapat lebih efektif dalam melibatkan pemuda dalam pembangunan masyarakat.

Dengan memahami secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemuda serta peran Karang Taruna dalam konteks ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemerintah, masyarakat, dan organisasi kepemudaan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan nasional. Langkah ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa generasi muda Indonesia tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktor utama dalam merajut masa depan bangsa yang lebih baik dan berdaya saing global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis partisipasi pemuda dalam Program Karang Taruna Desa. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, selama dua bulan pada tahun 2022. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Karang Taruna dan pemuda aktif, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta melalui member check. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menampilkan, dan memverifikasi data untuk menyusun kesimpulan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Partisipasi

Sebagai hasil dari penelitian tentang partisipasi pemuda dalam pembangunan di Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar, tabel ini memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai aspek kontribusi mereka dalam proses pembangunan lokal. Analisis ini menyoroti bagaimana pemuda tidak hanya terlibat dalam pengambilan keputusan melalui forum MusrenbangDes, tetapi juga dalam implementasi proyek fisik seperti infrastruktur jalan dan lapangan olahraga. Selain itu, tabel ini menunjukkan peran penting mereka dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan, serta dalam memanfaatkan hasil dari program-program yang telah dilaksanakan. Keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa partisipasi aktif pemuda bukan hanya menggerakkan pembangunan materiil, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas untuk merencanakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Tabel 1. Temuan penelitian

Kategori Data	Temuan	Deskripsi	Analisis
Partisipasi dalam Proses Pengambilan Keputusan	Partisipasi aktif pemuda dalam MusrenbangDes untuk memberikan ide dan gagasan pembangunan.	Pemerintah desa Bontolantra melibatkan pemuda dalam MusrenbangDes untuk mendapatkan ide dan gagasan dalam pembangunan desa, seperti pembangunan lapangan voli yang dikelola oleh pemuda.	Pemuda di Desa Bontolantra secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui MusrenbangDes, menunjukkan komitmen pemerintah desa untuk memanfaatkan potensi pemuda dalam pembangunan lokal.
Partisipasi dalam Implementasi Kegiatan	Pemuda terlibat langsung dalam pelaksanaan program pembangunan, terutama yang bersifat fisik.	Pemuda berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek fisik seperti pembangunan infrastruktur dan fasilitas olahraga, yang dibiayai oleh pemerintah desa.	Keterlibatan pemuda tidak hanya dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan pembangunan menunjukkan kontribusi aktif mereka dalam meningkatkan infrastruktur dan fasilitas publik di desa.
Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Program	Pemuda terlibat dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan, sebagai bagian dari proses partisipatif.	Pemuda memainkan peran penting dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan program pembangunan di desa, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif pembangunan.	Melibatkan pemuda dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan membantu memastikan bahwa program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat yang maksimal.

Kategori Data	Temuan	Deskripsi	Analisis
Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Program	Pemuda terlibat dalam menggunakan hasil-pembangunan seperti infrastruktur dan fasilitas olahraga.	Infrastruktur seperti jalan setapak dan lapangan bola voli yang dibangun dengan partisipasi pemuda, diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa Bontolanra.	Keterlibatan pemuda dalam pemanfaatan infrastruktur dan fasilitas olahraga menunjukkan tanggung jawab mereka dalam mengelola sumber daya yang telah dibangun, serta meningkatkan partisipasi sosial dan ekonomi mereka dalam pembangunan desa.

Sumber, Hasil Penleitian, 2022

Tabel diatas mencerminkan hasil analisis terhadap tulisan yang membahas partisipasi pemuda dalam pembangunan di Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar. Dalam konteks ini, fokus utama adalah pada empat aspek partisipasi pemuda: pengambilan keputusan, implementasi kegiatan, pemantauan dan evaluasi program, serta pemanfaatan hasil program.

Pertama, dalam aspek pengambilan keputusan, pemuda Desa Bontolanra secara aktif terlibat dalam MusrenbangDes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa). Mereka menyumbangkan ide dan gagasan untuk pembangunan desa, seperti proyek pembangunan lapangan voli yang mereka kelola sendiri. Ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mendorong partisipasi pemuda dalam proses pengambilan keputusan, memanfaatkan potensi kreatif dan energi mereka untuk memajukan pembangunan lokal. (Tatan et al., 2022)

Kedua, dalam implementasi kegiatan, pemuda tidak hanya berpartisipasi dalam perencanaan tetapi juga secara langsung terlibat dalam pelaksanaan proyek fisik. Mereka turut serta dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan setapak dan fasilitas olahraga seperti lapangan bola voli. Hal ini menunjukkan kontribusi nyata pemuda dalam meningkatkan kualitas infrastruktur desa, serta memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan praktis di bidang konstruksi dan manajemen proyek. (Laka & Reresi, 2021)

Ketiga, pemuda juga aktif dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan. Mereka berperan dalam mengevaluasi keberhasilan dan dampak program-program tersebut, yang merupakan bagian penting dari pendekatan partisipatif dalam pengelolaan pembangunan. Melibatkan pemuda dalam proses evaluasi tidak hanya meningkatkan akuntabilitas program, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang manajemen proyek dan keberlanjutan pembangunan. (Mulalinda et al., 2021)

Keempat, pemuda Desa Bontolanra juga terlibat dalam pemanfaatan hasil program pembangunan. Mereka menggunakan infrastruktur yang telah dibangun seperti jalan setapak dan lapangan bola voli untuk kegiatan sehari-hari dan olahraga. Ini menunjukkan bahwa partisipasi mereka tidak hanya terbatas pada tahap pembangunan, tetapi juga melibatkan tanggung jawab dalam memelihara dan mengoptimalkan manfaat dari fasilitas yang ada. (Aditya et al., 2020)

Upaya Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi

Bagian ini mengeksplorasi peran krusial pemuda dalam pembangunan Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar, menyoroti berbagai inisiatif dan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi mereka. Tabel berikut memberikan gambaran detail tentang kegiatan partisipatif pemuda dalam pengambilan keputusan, implementasi proyek, pemantauan program, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Data ini menjadi landasan untuk memahami kontribusi pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan lokal.

Tabel 2. Upaya Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi

Kategori	Temuan	Deskripsi	Analisis
Partisipasi	Pemuda aktif dalam MusrenbangDes dan pengambilan keputusan	Pemuda di Desa Bontolantra terlibat dalam MusrenbangDes untuk menyumbangkan ide dan tenaga dalam pengambilan keputusan pembangunan.	Partisipasi pemuda tidak hanya sebagai pelaku fisik tetapi juga sebagai inisiatif ideatif dalam pembangunan desa.
Implementasi	Pemuda terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek fisik	Pemuda berperan dalam melaksanakan proyek-proyek fisik seperti pembangunan jalan setapak dan lapangan voli dengan dukungan dananya dari pemerintah desa.	Implementasi proyek oleh pemuda menunjukkan keterlibatan langsung dalam pembangunan infrastruktur desa.
Pemantauan	Partisipasi pemuda dalam pemantauan dan evaluasi program	Pemuda juga terlibat dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan untuk memastikan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat luas.	Peran pemuda dalam pemantauan program menunjukkan keseriusan mereka dalam menjamin keberhasilan program pembangunan.
Pemanfaatan	Pemuda menggunakan hasil pembangunan untuk kegiatan masyarakat	Hasil pembangunan seperti infrastruktur jalan dan lapangan voli dimanfaatkan oleh pemuda untuk kegiatan olahraga dan sosial masyarakat.	Pemanfaatan hasil pembangunan oleh pemuda menunjukkan dampak positif secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Sumber, Hasil penelitian, 2022

Tabel yang disajikan menggambarkan peran penting pemuda dalam pembangunan Desa Bontolantra, Kabupaten Takalar, dengan fokus pada berbagai aspek partisipasi mereka. Pertama, pemuda aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui MusrenbangDes, forum tahunan di mana mereka menyumbangkan ide dan tenaga untuk mengarahkan kebijakan pembangunan desa. Ini mencerminkan keterlibatan mereka dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada perkembangan komunitas mereka.

Kedua, tabel menyoroti peran implementatif pemuda dalam proyek fisik. Mereka tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan proyek seperti pembangunan jalan setapak dan lapangan voli, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam mengelola sumber daya dan memastikan proyek-proyek tersebut berhasil. Hal ini menunjukkan

bahwa partisipasi mereka bukan hanya sekadar simbolis tetapi juga praktis dalam mewujudkan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Selanjutnya, tabel mengeksplorasi peran pemuda dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan. Mereka aktif terlibat dalam mengevaluasi dampak dari program-program yang telah diimplementasikan, memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh komunitas desa. Ini menunjukkan tanggung jawab dan kesadaran mereka terhadap pembangunan berkelanjutan serta keberlanjutan program-program yang dilaksanakan.

Terakhir, tabel menggambarkan bagaimana hasil pembangunan di Desa Bontolanra dimanfaatkan oleh pemuda untuk kegiatan masyarakat. Infrastruktur seperti jalan setapak dan lapangan voli tidak hanya menjadi sarana fisik tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial dan olahraga yang vital bagi kehidupan sehari-hari pemuda dan masyarakat secara umum. Hal ini mencerminkan pentingnya pembangunan berbasis partisipatif yang tidak hanya membangun infrastruktur tetapi juga meningkatkan kualitas hidup sosial dan budaya masyarakat desa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini menyoroti bahwa partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan Desa Bontolanra tidak hanya berdampak pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas dalam perencanaan dan evaluasi program pembangunan. Melalui partisipasi mereka dalam MusrenbangDes, implementasi proyek fisik, pemantauan program, dan pemanfaatan hasil pembangunan, pemuda berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya membangun infrastruktur tetapi juga mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan inklusif di tingkat lokal.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mendalami lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemuda dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari partisipasi pemuda terhadap pembangunan berkelanjutan serta cara untuk meningkatkan efektivitas program partisipatif dalam konteks komunitas pedesaan.

REFERENSI

Aditya, D., Surya, P., Esthi, T., Indra, M., & Wijaya, H. (2020). Tingkat Partisipasi Pemuda dalam

- Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Temanggung). *Bhumipala: Jurnal Pengembanagn Daerah*, 1(November).
- Analisis Peran Pemuda Dalam Pembangunan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Kabupaten Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). (2020). *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*. <https://doi.org/10.55357/is.v1i2.41>
- Apriningsih, Pertiwi, D., Amperatmoko, A. S., Mnsitumeang, A., Rahayu, Ainaya, N. A., Adiana, J., Anisah, F., Wahyuningtyas, W., Reihan, & Arfaly. (2022). Pembekalan Karang Taruna dan Kader Posyandu sebagai Motivator Perbaikan Status Anemia Gizi pada Remaja Putri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3).
- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(01). <https://doi.org/10.30739/jdariscomb.v1i01.802>
- Darmawati, D., Mahfuddin, M., & Syamjaya, S. S. (2022). Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Desa. *Journal I La Galigo : Public Administration Journal*, 5(1).
- Gerald, L. B., Lumintang, J., & Kawung, E. J. R. (2019). KAJIAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA SOAKONORA KABUPATEN JAILOLO KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *HOLISTIK*, 12(2).
- Indrawadi, J., Isnarmi, I., Montessori, M., & Tiara, M. (2021). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i1.87>
- Laka, L., & Reresi, M. (2021). Penanaman Nilai-nilai Moral pada Pemuda melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila ...*, 1(1).
- Masyiatul, M. (2020). PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI DESA RANCAMAYA KABUPATEN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS. In *ia in purwokerto* (Issue April).
- Mulalinda, stefly, sumampow, I., & Kimbal, A. (2021). PERENCANAAN TERPADU DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNANDAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 1(2).
- Tatan, A., Ikhsan, W. M. N., Rabbani, R. F., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2022). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pemecahan Konflik Agraria di Desa Genteng , Kabupaten Sumedang. *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*.